

**STUDI KASUS DALAM PELAKSANAAN EKSEKUSI
PUTUSAN ARBITRASE GUNA PENYELESAIAN SENGKETA
DI PENGADILAN NEGERI BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE
DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA**

TESIS

**Oleh:
BINTANG A. SIMANJUNTAK
1902190022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**STUDI KASUS DALAM PELAKSANAAN EKSEKUSI
PUTUSAN ARBITRASE GUNA PENYELESAIAN SENGKETA
DI PENGADILAN NEGERI BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE
DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.) Pada Program Studi Magister Hukum Program
Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh:
BINTANG A. SIMANJUNTAK
1902190022



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang A. Simanjuntak

NIM : 1902190022

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi : Hukum Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “STUDI KASUS DALAM PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN ARBITRASE GUNA PENYELESAIAN SENGKETA DI PENGADILAN NEGERI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Hukum di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Apabila terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 03 Juli 2023



Bintang A. Simanjuntak



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

STUDI KASUS DALAM PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN
ARBITRASE GUNA PENYELESAIAN SENGKETA DI PENGADILAN
NEGERI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999
TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA

Oleh:

Nama : Bintang A Simanjuntak
NIM : 1902190022
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum, Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 12 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.

0302117904

Pembimbing II

Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H.

8831640017

Ketua

Program Studi Hukum Program Magister

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.

0327096504

Direktur

Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA

0320116402






UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 3 Juli 2023, telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum, Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Bintang A Simanjuntak
NIM : 1902190022
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “STUDI KASUS DALAM PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN ARBITRASE GUNA PENYELESAIAN SENGKETA DI PENGADILAN NEGERI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA”, oleh Tim Penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.	Sebagai Ketua	
Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 06 Juli 2023



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang A. Simanjuntak
NIM : 1902190022
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Studi Kasus Dalam Pelaksanaan Eksekusi Putusan Arbitrase Guna Penyelesaian Sengketa Di Pengadilan Negeri Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 06 Juli 2023



Bintang A. Simanjuntak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan mukjizat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Kasus Dalam Pelaksanaan Eksekusi Putusan Arbitrase Guna Penyelesaian Sengketa Di Pengadilan Negeri Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ilmu Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum di Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Dengan selesainya tesis ini, Penulis berharap tesis ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi Penulis mengenai pelaksanaan eksekusi putusan Arbitrase guna penyelesaian sengketa di Pengadilan Negeri berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Adapun selesainya tesis ini tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono S.H., M.H., MBA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

3. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
4. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia dan selaku Penguji Sidang Tesis Penulis.
5. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., dan Bapak Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H., selaku Dosen-Dosen Pembimbing Tesis Penulis.
6. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji Sidang Tesis Penulis.
7. Orang Tua yang Penulis Sayangi.
8. Istri dan Kedua Anak yang Penulis Sayangi dan Cintai.

Penulis menyadari bahwa tesis yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan Penulis nantikan demi kesempurnaan tesis ini.

Jakarta, 12 Juni 2023

Bintang A. Simanjuntak
NIM: 1902190022

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kerangka Teoritis dan Konseptual.....	11
1.5. Metode Penelitian.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA UMUM TENTANG ARBITRASE, BADAN ARBITRASE NASIONAL INDONESIA, IMPLEMENTASI EKSEKUSI PUTUSAN ARBITRASE, PUTUSAN PENGADILAN DAN KEKUATAN HUKUM PUTUSAN PENGADILAN	33
2.1. Tinjauan Umum Tentang Arbitrase	33
2.2. Peran BANI dalam Penyelesaian Sengketa.....	40
2.3. Implementasi Eksekusi Putusan BANI.....	51
2.4. Tinjauan Mengenai Putusan Pengadilan.....	54

2.5. Kekuatan Hukum Putusan Pengadilan.....	56
BAB III KEPASTIAN HUKUM PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN ARBITRASE DI PENGADILAN NEGERI.....	58
3.1. Analisis Kekuatan Putusan BANI Nomor 994/XI/ARB-BANI/2017 dalam Proses Eksekusi	68
3.2. Pelaksanaan dan Kendala-Kendala Pelaksanaan Putusan	70
BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMBATALAN PUTUSAN ARBITRASE OLEH PENGADILAN NEGERI.....	78
4.1. Proses Pengajuan Pembatalan Putusan Arbitrase.....	83
4.2. Perlindungan Hukum Terhadap Studi Kasus Putusan Arbitrase Yang Di Batalkan Oleh Pengadilan Negeri	87
BAB V PENUTUP	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

ABSTRAK

Pelaksanaan eksekusi keputusan arbitrase di Indonesia, masih terdapat baerbagai kendala karena prosesnya yang rumit, memakan waktu lama, dan mahal sehingga pengadilan dapat membatalkannya. Sifat efisiensi dan efektifitas arbitrase seolah sia-sia dan hal tersebut menimbulkan perspektif bahwasanya tidak adanya kepastian hukum dalam pelaksanaan putusan. Penyelesaian perselisihan melalui arbitrase menghasilkan keputusan arbitrase yang akhir dan mengikat, sehingga keputusan tersebut mengikat semua pihak yang terlibat dan berkekuatan hukum tetap. Sehingga tidak adanya langkah hukum lebih lanjut seperti banding, kasasi, maupun peninjauan kembali yang dapat dilakukan terhadap putusan arbitrase tersebut.

Akan tetapi, dalam kenyataannya, tidak semua keputusan arbitrase dapat memuaskan semua pihak. Terkadang keputusan arbitrase tidak diindahkan secara sukarela oleh semua pihak karena adanya keraguan tentang keabsahan keputusan atau alasan lainnya. Dalam situasi seperti ini, pengadilan memainkan peran penting dalam pengembangan arbitrase. Meskipun pengadilan negeri tidak diizinkan untuk ikut campur dalam proses arbitrase, tetapi peranan pengadilan negeri sangat penting dalam pelaksanaan keputusan arbitrase. Hal ini karena jika pihak yang kalah menolak untuk melaksanakan keputusan tersebut dengan itikad baik, maka pihak yang dimenangkan harus memohonkan eksekusi putusan melalui pengadilan negeri.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa eksekusi paksa yang diberikan Ketua Pengadilan Negeri merupakan langkah terakhir yang bisa dilakukan oleh pihak yang bersangkutan, sehingga dengan demikian sejalan dengan prinsip menyelesaikan perselisihan dengan arbitrase yang menekankan kesepakatan, kemandirian pihak-pihak yang terlibat, kesederhanaan, dan itikad baik. Selain itu putusan arbitrase memiliki sifat mengikat dan final namun tetap dapat diajukan upaya pembatalan yaitu permohonan melalui pengadilan negeri dan banding melalui Mahkamah Agung yang mana dapat memakan waktu yang cukup lama. Sehingga keuntungan arbitrase dalam efisiensi, keamanan, dan waktu yang singkat menjadi tidak berguna.

Kata kunci: Eksekusi, Arbitrase, Penyelesaian Sengketa.

ABSTRACT

In the implementation of the execution of arbitration decisions in Indonesia, there are still various obstacles because the process is complicated, time-consuming and expensive so that the court can cancel it. The nature of the efficiency and effectiveness of arbitration seems futile and this creates a perspective that there is no legal certainty in the implementation of decisions. Settlement of disputes through arbitration results in a final and binding arbitration decision, so that the decision is binding on all parties involved and has permanent legal force. So that there are no further legal steps such as appeals, cassation, or review that can be carried out against the arbitral award.

However, in reality, not all arbitral decisions can satisfy all parties. Sometimes arbitration decisions are voluntarily ignored by all parties because of doubts about the validity of the decision or other reasons. In situations like these, courts play an important role in the development of arbitration. Although district courts are not permitted to interfere in arbitral proceedings, the role of district courts is very important in the implementation of arbitration decisions. This is because if the losing party refuses to implement the decision in good faith, then the winning party must apply for the execution of the decision through the district court.

The result of this study is that the forced execution given by the Chairman of the District Court is the last step that can be taken by the party concerned, so that it is in line with the principle of resolving disputes by arbitration which emphasizes agreement, the independence of the parties involved, simplicity, and good faith. . In addition, arbitral awards are binding and final, however, efforts to annul them can still be submitted, namely requests through the district court and appeals through the Supreme Court, which can take quite a long time. So that arbitrage's advantages in efficiency, security, and short time become useless.

Keywords: Execution, Arbitration, Dispute Resolution.